

**FAKTOR- FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN
BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
(STUDI LITERATUR)**

Vergiano Sinyo Salim, Sulistyoadi, Drs, MM, Lilis Masyfufah, A.S.,S.KM,
M.Kes., Sudirman, Drs. M.MKes, Apt

ABSTRAK

Berdasarkan standar pelayanan minimal pada instalasi rawat inap, batas waktu pengembalian berkas rekam medis adalah 2 x 24 jam setelah pasien pulang. Namun pada beberapa studi kasus terdahulu, peneliti menemukan masalah mengenai terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit atau melebihi batas waktu yang sudah ditetapkan yaitu 2 x 24 jam. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan mereview 12 artikel dari *database* akademik *Google Scholar*, *Garuda* dan *Neliti*. Hasil penelitian berdasarkan 12 artikel yang ditelaah bahwa faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap dari unsur *man* sebanyak 10 faktor, yang paling banyak (rendahnya kedisiplinan dan kepatuhan serta tanggung jawab DPJP dalam pengisian BRM), *method* sebanyak 2 faktor (belum mengetahui SPO terkait pengembalian BRM dan Jarak Instalasi rawat inap ke Instalasi rekam medis yang cukup jauh), *material* terdapat 1 faktor (ketidaklengkapan BRM), *money* terdapat 1 faktor (tidak adanya kebijakan pemberian *rewards* terhadap petugas), dan *Mechine* terdapat 2 faktor (adanya telepon tetapi dalam kegunaanya masih gabung dengan yang lain dan belum memaksimalkan telepon yang ada). Diharapkan rumah sakit agar dapat memperhatikan lebih lagi terkait kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan, sosialisasi SPO, menindak tegas bagi petugas pengisi BRM yang tidak tepat waktu dan perlu adanya dukungan dana sebagai pemberian *rewards* terhadap petugas serta menegaskan petugas agar bisa memaksimalkan telepon yang ada dan perlu penambahan telepon agar kegunaanya bisa merata. Sehingga dengan begitu dapat membantu meminimalisir terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Standar Prosedur Operasional, *Reward* dan Sosialisasi